

Pengaruh ROI Dan ROE Terhadap Total Aset Perusahaan BUMN (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Marga)

Muhamad Sahlan Abdilah
Universitas Nusa Putra

muhamad.sahlan_ak19@nusaputra.ac.id

Abstrak: Tujuan memulai bisnis pada suatu perusahaan umumnya untuk memaksimalkan keuntungan, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Hal ini dapat tercermin dalam laporan yang menggambarkan perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan-laporan ini biasa disebut sebagai laporan keuangan. Agar laporan keuangan bermakna bagi pemangku kepentingan, perlu dilakukan analisis hubungan antar pos-pos dalam laporan keuangan. Ini sering disebut sebagai analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk didasarkan pada analisis rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Berdasarkan hasil analisis ketiga indikator tersebut, dapat disimpulkan kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk mengalami downtrend secara keseluruhan dari tahun 2017 hingga 2021, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan*

Abstract: The purpose of starting a business in a company is generally to maximize profits, increase sales, maximize share value and increase shareholder welfare. This can be reflected in reports that describe changes in the company's financial performance over a certain period of time. These reports are commonly referred to as financial statements. In order for the financial statements to be meaningful to stakeholders, it is necessary to analyze the relationship between the items in the financial statements. This is often referred to as financial statement analysis. This study aims to determine what the financial performance of PT. Jasa Marga Tbk is based on the ratio analysis of profitability, liquidity and solvency. The data analysis method used is a quantitative descriptive method that uses the relationship between profitability, liquidity, and solvency. Based on the results of the analysis of the three indicators, it can be concluded that the financial performance of PT. Jasa Marga Tbk experienced an overall downtrend from 2017 to 2021, indicating that the company's performance is in an unfavorable condition.

Keyword: *Financial Statements, Financial performance, Financial Rat*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari laba yang

diperoleh secara maksimal, agar perusahaan yang di maksud dapat mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya.

manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan adanya manajemen, Perusahaan dapat mengelola aset mereka dengan cara menambah nilai keuntungan mereka. Dengan cara ini, kelangsungan perusahaan dapat dipertahankan dalam jangka pendek dan jangka panjang. nilai perusahaan yang baik akan menentukan kesejahteraan para pemegang saham. Kekayaan Pemegang Saham berbeda tergantung pada berapa lembar saham yang di miliki dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang telah mempunyai popularitas tentunya dalam hal semakin memajukan perusahaan tujuan mereka adalah untuk memaksimalkan nilai melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Manajemen harus bisa mendapatkan laba lebih besar dari biaya modal yang telah digunakan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal merupakan tingkat kinerja dan prestasi yang telah dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu.

Kinerja keuangan dapat di jadikan sebagai indikasi dari suatu perusahaan yang akan menjadi tolak ukur dari sebuah keberhasilan perusahaan yaitu meliputi hasil yang sudah di capai perusahaan dengan berbagai usaha dan aktivitas perusahaan yang sudah di lakukan. Kinerja keuangan merupakan analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktivitasnya sesuai dengan aturan kinerja keuangannya. Manajemen terutama manajemen keuangan adalah manajer yang mempunyai tugas sangat berat dan sangat berpengaruh karena berhubungan dengan laporan keuangan yang sudah di analisis, di anggap sesuatu yang sangat berpengaruh karena hasil analisis tersebut akan menjadi gambaran untuk pihak manajemen untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang agar

menjadi efisien. Pengelolaan keuangan mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan penghimpunan dana untuk mendanai suatu usaha, pengelolaan dana untuk mencapai tujuan usaha, dan pengelolaan aset secara efektif dan efisien. Menggunakan analisis rasio, yg dari dalam data berdasarkan laporan keuangan perusahaan maka bisa diketahui output-output keuangan (finansial) yg sudah sukses pada capai pada kurun saat yg lampau, dan bisa membantu perusahaan buat mengetahui kelemahan & kelebihan yg pada miliki perusahaan. Oleh karena itu penulis menganalisis laporan keuangan berdasarkan perusahaan PT. Jasa Marga, Tbk, 2017-2021. PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi penuh berdasarkan prinsip korporasi menjadi pengembang dan operator jalan tol. Dengan metode Analisis Rasio yg menggambarkan bahwa Hasil berdasarkan penelitian kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. apabila dipandang berdasarkan analisis rasio & analisis animo secara holistik mengalami peningkatan dalam tahun 2006-2010. Sebelum Dan Sesudah Akuisisi yg menggambarkan Kinerja keuangan Jasa Marga (Persero) Tbk sebelum & sehabis akuisisi cenderung mengalami penurunan dalam periode tahun 2012 - 2018. Hal tadi menggambarkan bahwa semakin usang kinerja keuangannya sebagai berfluktuatif. Maka berdasarkan itu penulis memiliki pandangan buat melakukan analisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga beberapa aspek pertimbangan penulis keliru satunya lantaran PT. Jasa Marga Tbk (Persero) adalah badan bisnis yg tugasnya mencari keuntungan (laba) tentunya pada samping menjalankan pelayanan generik & membuahkkan saham menjadi indikator

kapital perusahaan tentunya laporan keuangannya haruslah pada publikasikan pada warga luas, supaya transparansi bisa membuahkan investor & jua calon investor PT. Jasa Marga mengetahui situasi perusahaan yg tentunya akan sebagai citra buat calon investor tertatik atau nir buat melakukan investasi pada perusahaan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk tadi.

Laporan keuangan dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Dapat dijadikan evaluasi karena laporan keuangan adalah sarana untuk dapat mengkomunikasikan informasi yang penting kepada pihak eksternal perusahaan, seperti calon investor. Untuk membuat keputusan yang sangat penting dari perusahaan terutama masalah yang akan menjadi kelangsungan hidup dari perusahaan yaitu esensi yang sangatlah penting dalam laporan keuangan. Untuk membuat informasi yang akan di terima banyak pihak maka laporan keuangan di tuntutan haruslah berkualitas, Karena informasi yang berkualitas tinggi akan berpengaruh akan daya, begitupun akan menjadi positif untuk mempengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lain yang akan membuat fundamental keputusan investasi, kredit dan keputusan alokasi sumber daya yang akan menjadi tren yang sangat baik di pasar secara menyeluruh. Laporan keuangan dapat di ibaratkan dengan peta yang berguna bagi wisatawan. Dengan melihat peta yang ada, wisatawan dapat mencapai tujuan akhir di jalur yang benar dan tidak pernah tersesat di tengah perjalanan. Pengguna laporan keuangan itu sendiri adalah pemilik, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan. Laporan keuangan adalah

penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Penelitian penulis memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu, dan memiliki kelebihan, seperti tahun yang digunakan untuk penelitian lebih diperbaharui, metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas.

Menggunakan analisis rasio, yang berdasarkan pada data dari laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui hasil-hasil keuangan (finansial) yang telah sukses di capai dalam kurun waktu yang lampau, serta dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang di miliki perusahaan. penulis mempunyai pandangan untuk melakukan analisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga beberapa aspek pertimbangan penulis salah satunya karena PT. Jasa Marga Tbk (Persero) merupakan badan usaha yang tugasnya mencari keuntungan (laba) tentunya di samping menjalankan pelayanan umum dan menjadikan saham sebagai indikator modal perusahaan tentunya laporan keuangannya haruslah di publikasikan kepada masyarakat luas, agar transparansi dapat menjadikan investor dan juga calon investor PT. Jasa Marga Tbk (Persero).

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan adalah penyajian terstruktur kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan, dan hasil operasi. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan data perusahaan atau kegiatan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan kondisi

keuangan internal dan eksternal serta perkembangan bisnis. Orang dalam termasuk pemilik perusahaan dan karyawan, dan orang luar termasuk pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan masyarakat umum.

Laporan keuangan tahunan menggambarkan aset dan pendapatan perusahaan pada titik waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan tahunan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Neraca menunjukkan atau menggambarkan total aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada titik waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas pemegang saham menunjukkan penyebab, kegunaan atau alasan perubahan modal perusahaan. Sebagai kesimpulan, penulis menyatakan bahwa laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi dengan kualitas terbaik dan terbaik kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik internal maupun eksternal dalam perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang suatu perusahaan dan untuk memberikan informasi tentang status keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu atau untuk jangka waktu tertentu. Laporan keuangan dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang sifat dan jumlah aset yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang sifat dan jumlah hutang dan modal yang saat ini dimiliki oleh perusahaan.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh selama periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah dan jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu.
7. Informasi keuangan lainnya.

Laporan keuangan yang baik dan akurat akan memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai perusahaan selama kurun waktu tertentu.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah keliru satu berdasarkan banyak sekali dasar bentuk penilaian buat mengetahui syarat keuangan berdasarkan suatu perusahaan yg menurut Analisa terhadap rasio keuangan perusahaan tersebut. Pihak-pihak yg memiliki kepentingan yg memerlukan sekali tentunya output berdasarkan pengukuran berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yg bisa sebagai acuan buat melihat bagaimana syarat perusahaan & keberhasilannya selama ini pada menjalankan aktivitas operasionalnya.

Adanya baku rasio keuangan, maka perusahaan bisa memilih & mengevaluasi apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian pada hal ini tentunya pada

lakukan menggunakan cara membandingkan rasio keuangan menggunakan baku yg terdapat tentunya. Pada dasarnya atau secara biasanya bahwa kinerja keuangan perusahaan sanggup pada tambahan pada kategori yg baik jika rasio keuangan nilainya sama menggunakan atau berada pada atas baku rasio keuangan, maka bisa pada katakana masuk pada kategori average.

Tujuan Kinerja Keuangan

Manfaat evaluasi kinerja bagi manajemen merupakan buat:

1. Mengelolah bagaimana operasi organisasi sanggup berjalan secara efektif & efisien melalui pemotifan karyawan secara kinerja.
2. Membantu manajemen pada merogoh keputusan yg akan herbi kinerja karyawan sanggup pada kenaikan pangkat karyawan, transfer, & pemberhentian karyawan.
3. Membantu manajemen pada menjalankan kebutuhan training & pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria kenaikan pangkat & penilaian acara training karyawan.
4. Menyediakan umpan pulang bagi karyawan supaya manajemen menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar menggunakan distribusi apresiasi atau penghargaan.

Analisis tentang laporan keuangan suatu perusahaan dalam dasarnya dilakukan buat sanggup menerima berita tentang kinerja keuangan perusahaan tersebut, dimana pada menganalisa & menilai posisi keuangan & potensi atau kemajuan perusahaan masih ada indikator berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan yg dipakai buat mengukur

kinerja keuangan perusahaan menjadi berikut:

- a) Rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya saat ini (current liabilities). Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan sumber modal kerja berupa aktiva lancar dan kewajiban lancar.
- b) Rasio solvabilitas. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kewajiban jangka panjangnya dan kewajibannya dalam hal likuidasi perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.
- c) Rasio profitabilitas. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualannya, aset yang dimilikinya, atau saham yang dimilikinya.

Berdasarkan Rasio di atas, di temukan bahwa Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas secara simultan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan likuiditas secara umum sangat berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

ROA

Return On Total Asset (ROA) merupakan antara pendapatan dan bersih dengan rata rata aktiva, dimana persentase rumus ini dinyatakan oleh rumus:

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Laba Sebelem Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROI

return Of Investment merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva.

ROE

Return On Equity merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri dengan yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Dimana persentase ini dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tujuan Memilih Return On Equity

Alasan memilih Rasio ini karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan sehingga kecil kemungkinan perusahaan tersebut dalam tingkat yang bermasalah.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis menggunakan Variable X dan Y. Variable X terdiri dari X1 = likuiditas, Variable X2 = profitabilitas, Variable X3 = solvabilitas. Dan untuk Variable Y nya ialah Kinerja Perusahaan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan. Untuk subjectnya, penulis mengambil salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yaitu PT. Jasa Marga Tbk, membandingkan laporan keuangan pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 menggunakan analisis laporan

keuangan antara lain Profitabilitas, likuiditas, & solvabilitas.

Prosedur Penelitian

1. Mencari data yg akan digunakan, pada hal ini yaitu laporan keuangan PT. Jasa Marga Tbk.
2. Menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio (*cash ratio, quick ratio, dan debt to quality ratio*)
3. Memberikan konklusi & saran, sebagai akibatnya bisa sebagai masukan bagi pihak perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dengan skala numerik (perhitungan) numerik yang diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam suatu sampel atau populasi. Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari objek-objek atau objek-objek yang menunjukkan ciri-ciri dan ciri-ciri khusus yang ditunjuk dan ditarik oleh seorang peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan tahunan PT. Jasa Marga Tbk. Sampel adalah bagian dari unit populasi. Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan selama tiga tahun terakhir tahun 2017, 2018 dan 2019.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yang menjelaskan hasil survei berupa data laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen berupa laporan keuangan. Kemudian dapat dianalisis terhadap rasio keuangan yang dibutuhkan dan memberikan informasi

tentang profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Likuiditas

Return on Investment (ROI)

ROI digunakan untuk menghitung berapa banyak laba bersih setelah pajak dihasilkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1. *Return Of Investement* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total asset	Net Profit After TAx	ROI
2017	79.192.772.790	2.200.256.364	2,78%
2018	82.418.600.790	2.202.600.416	2,67%
2019	99.307.068	2.129.659	2,14%
2020	103.395.319	644.404	0,62%
2021	101.242.884	871.236	0,86%

Dari tabel di atas, kita dapat mengetahui bahwa nilai return of Investement pada PT. Jasa Marga, Tbk di tahun 2017 adalah sebesar 2,78% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Penurunan ini terjadi karena laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan nilai total aktiva. Akan tetapi, pada tahun 2021 PT. Jasa Marga mendapat penurunan total aktiva dan mendapat peningkatan Laba Bersih Sesudah Pajak, hal ini memicu peningkatan ROI dari tahun 2020 sampai 2021.

Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan yang memperoleh keuntungan dengan menggunakan saham perusahaan.

Tabel 2. *Return On Equity* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Capital	Net Profit After Tax	ROI
2017	18.359.439.521	2.200.256.364	11,98%
2018	20.198.985.799	2.202.600.416	10,90%
2019	3.307.813.584	2.129.659	0,06%
2020	3.307.110.944	644.404	0,02%
2021	7.257.871.200	871.236	0,01%

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *return on equality* PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 11,98% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 10,90%. Hal ini terjadi kerana pada tahun 2018 nilai laba bersih sesudah pajak mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 0,06%. Pada tahun 2020 & 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Profitabilitas

Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

Tabel 3. *Net Profit Margin* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Asset	Net Profit	ROI
2017	35.092.196.191	2.200.256.364	13,25%

2018	36.974.047.686	2.202.600.416	14,65%
2019	26.345.260	2.129.659	16,95%
2020	13.704.021	644.404	42,74%
2021	15.169.551	2.072.453	13,66%

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 net profit margin pada PT. Jasa Marga Tbk adalah sebesar 13,25% kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 14,65%. Peningkatan ini terjadi karena akibat meningkatnya nilai laba bersih dan penjualan terjadi peningkatan. Dan pada tahun 2019 sampai 2020 terjadi peningkatan yang cukup signifikan, terutama 2019 ke 2020, dari 16,95% - 42,74%. Tetapi pada tahun 2021 Net Profit Margin mengalami penurunan yang sangat drastic yaitu dari 42,74% turun ke 13,66%. Walaupun begitu, jumlah tersebut disebabkan meningkatnya total aktiva dan meningkatnya laba bersih sebanyak 250% dari laba tahun lalu.

Rasio Profitabilitas keseluruhan di PT. Jasa Marga, Tbk. Berada dalam kondisi yang buruk. Hasil ROI dan ROE menunjukkan bahwa aset dan modal belum mampu menghasilkan keuntungan. Hasil NPM juga menunjukkan bahwa kondisi perusahaan bergejolak karena fluktuasi ke bawah. Hal ini memberikan reputasi bahwa perusahaan tidak mampu mengekang pengeluaran yang ada untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Quick ratio

Rasio ini merupakan quick test ratio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban

lancar dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan

Tabel 5. *Quick Ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Current Liabilities	Current Asset	<i>Quick Ratio</i>
2017	24.997.940.298	18.987.065.058	75,42%
2018	31.081.475.143	11.813.856.472	37,88%
2019	58.434.239	11.182.972	19,03%
2020	67.580.962	10.071.760	14,70%
2021	63.727.986	10.361.875	16,25%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5, dapat diketahui bahwa quick ratio pada PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 75,42% dan mengalami penurunan rasio sejak 2018 – 2020 (75,42% - 14,70%), tetapi pada 2021 mengalami peningkatan dari 14,70% menjadi 16,25%.

Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayarkan hutang.

Tabel 6. *Cash Ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Current Liabilities	Cash And Cash Equivalent	<i>Cash Ratio</i>
2017	24.997.940.298	6.873.020.928	27,49%
2018	31.081.475.143	5.942.954.293	19,12%
2019	59.434.239	4.431.601	0,74%
2020	67.580.962	4.957.204	6,80%
2021	63.727.986	6.279.089	9,85%

Berdasarkan perhitungan pada tabel 6, dapat diketahui bahwa cash ratio PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2017 memiliki nilai cash ratio 27;49% dan menunjukan

penurunan nilai cash ratio sampai pada tahun 2019 yaitu sampai 0,74% lalu nilai cash ratio meningkat dari 2020 dan 2021 yaitu dari 0,74% meningkat menjadi 9;85%. Nilai tersebut di sebabkan oleh menurunnya hutang lancar dan meningkatnya kas dan setara kas.

Rasio Likuiditas pada PT. Jasa Marga, Tbk. juga menunjukkan berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi semua hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar, dan bila dilihat dari cash rasionya PT. Jasa Marga, Tbk. tidak mampu melunasi semua hutang lancarnya, dan hutang lancarnya tidak dijamin dengan kas dan setara kas.

Solvabilitas

Debt ratio

Debt ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan aktiva total.

Tabel 7. *Debt ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Asset	Total Amount Of Debt1	<i>Debt Ratio</i>
2017	79.193.772.790	60.833.333.269	0,77
2018	82.418.600.790	62.219.14.991	0,75
2019	99.307.068	76.593.833	0,77
2020	103.395.319	79.311.031	0,77
2021	101.242.884	75.742.569	0,74

Pada tabel 7 diketahui bahwa debt ratio PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2017 adalah sebesar 0,77 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,75. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan yang lebih besar pada nilai total hutang. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 0,77. Dan bertahan pada tahun 2020

pada nilai rasio 0,77. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,74.

Debt to equality ratio

Debt to equality ratio adalah rasio yang membandingkan Total Capital perusahaan dengan Total Asset.

Tabel 8. *Debt To Equity Ratio* PT. Jasa Marga, Tbk.

Tahun	Total Capital	Total Amount Of Debt	DER
2017	18.359.521	60.833.333.269	3,31
2018	20.198.985.799	62.219.614.991	3,08
2019	3.307.813.584	76.493.833	0,02
2020	3.307.110.944	79.311.031	0,02
2021	7.257.871.200	75.742.569	0,01

Pada tabel 8 diketahui bahwa debt to equity ratio PT. Jasa Marga, Tbk pada tahun 2017 mengalami penurunan yang bertahap sejak 2017 sampai 2021. Penurunan tersebut mulai anjlok pada tahun 2019, yaitu turun dari rasio 3,08 ke 0,02. Penurunan tingkat rasio itu di sebabkan karena turunnya total hutang dan total modal, penurunan nilai tersebut mempengaruhi pada nilai Debt To Equity Ratio.

Rasio Solvabilitas pada PT. Jasa Marga, Tbk. menunjukkan nilai yang cukup tinggi, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hutang jangka panjang yang diberikan kreditur lebih besar dari pada modal sendiri.

UJI HIPOTESIS

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kekuatan aset dan kekuatan karyawan mempengaruhi biaya penjualan, umum dan administrasi, dan administrasi tetap. Penelitian ini mengkaji derajat kelengketan jika ditambahkan pada variabel kekuatan aset dan kekuatan

karyawan. Ada beberapa proses yang terlibat dalam melakukan pengujian, dan peneliti menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Tes yang dijalankan adalah:

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak, yaitu apakah data berdistribusi normal dan tidak bermasalah dengan multikolinearitas, heterogenitas, dan autokorelasi. Sebagai aturan umum, untuk uji hipotesis klasik pada data panel, tidak semua uji hipotesis klasik harus dijalankan. Jika Anda ingin melanjutkan ini, Anda hanya perlu melakukan uji multikolinearitas dan uji non-keseragaman dengan cara yang benar. Uji normalitas pada dasarnya bukan merupakan persyaratan BIRU (Best Linear Unbiased Estimator), dan uji autokorelasi hanya terjadi pada data time series, sehingga uji autokorelasi tidak ada artinya karena sifat data panel. Tes yang dijalankan adalah:

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik yaitu uji Kolmogorov-Smirnov untuk satu sampel. Untuk determinan, signifikansi > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal dan signifikansi < 0,05 tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96762955
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.144
	Negative	-.169
Test Statistic		.169
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian One Sample Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig) sebesar 0,200^{c,d}. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, dengan hasil tingkat signifikansi 0,091 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dalam tabel normalitas yang diperoleh tidak mengandung masalah asumsi klasik dalam hal normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Dasar pengambilan keputusan yakni nilai tolerance di atas 0,10 atau VIF dibawah 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil dari uji Multikolinieritas:

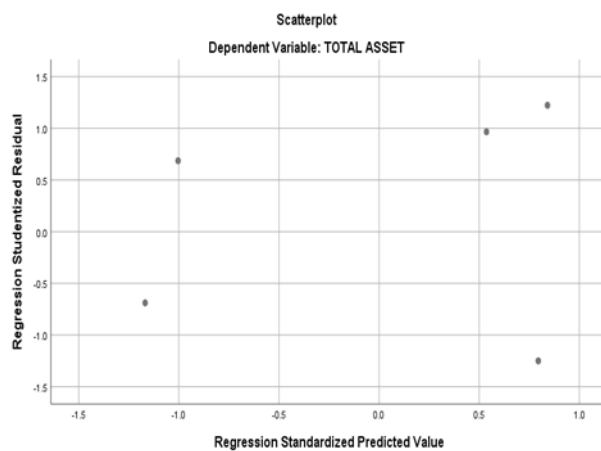
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardize d Coefficients	Std. Erro	Beta	t	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Const ant)	104.471	1.633		63.968	.000		
	ROI	-.023	.012	-.199	-1.914	.196	.323	3.100
	ROE	-.015	.002	-.826	-7.951	.015	.323	3.100

a. Dependent Variable: Total Asset

Jika nilai tolerance dibawah 0,10 dan VIF diatas 10 maka terjadi multikoloniertitas. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ROI memiliki nilai 3.100 dan ROE memiliki nilai 3.100 sehingga dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolonearitas.

3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai Signifikasi variable independen < 0,05: terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikasi variabel independen > 0,05: tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji glejser:



Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan salah satunya melihat scatterplot. Jika dot menyebar secara tidak teratur maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	104.471	1.633		63.956	.000		
	ROI	-2.275	1.189	-.199	-1.914	.196	.323	3.100
	ROE	-1.530	.192	-.826	-7.950	.015	.323	3.100

a. Dependent Variable: total aset

Berdasarkan output pada table di atas, terlihat nilai *tolerance* masing masing variable bebas lebih besar dari 0,1 dan nilai vip masing masing lebih kecil dari 10, sehingga dapat di simpulkan tidak terjadi gejala multikolnieritas.

KESIMPULAN

Berdasarkan output analisis data & pembahasan yg sudah dilakukan pada PT. Jasa Marga, Tbk. Tahun 2017-2019 maka diperoleh konklusi output perhitungan secara holistik dalam PT. Jasa Marga, Tbk. periode 2017-2021 memberitahukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam periode tadi berada pada syarat yg kurang baik. Hal ini memberitahukan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aspek keuangannya dengan efektif & efisien. Dilihat berdasarkan Rasio Profitabilitas, secara holistik rasio profitabilitas dalam PT. Jasa Marga, Tbk. berada pada syarat kurang baik. Hasil ROI & ROE memberitahukan bahwa kemampuan aktiva & kapital pada membuat keuntungan masih kurang baik. Kemudian pada lihat berdasarkan Rasio Likuiditas dalam PT. Jasa Marga, Tbk. juga memberitahukan berada pada syarat yg kurang baik. Hal ini berarti perusahaan kurang sanggup memenuhi seluruh hutang lancarnya memakai aktiva lancar, & apabila ditinjau berdasarkan cash rasionya PT. Jasa Marga, Tbk. tidak sanggup melunasi seluruh hutang lancarnya, & hutang lancarnya tidak dijamin menggunakan kas & setara kas. Dan ditinjau berdasarkan Rasio Solvabilitas pada PT. Jasa Marga, Tbk. memberitahukan nilai yg relatif tinggi, sebagai akibatnya hal tadi memberitahukan bahwa hutang jangka

panjang yg diberikan kreditur lebih tinggi di bandingkan kapital sendiri. Berdasarkan output analisis berdasarkan ketiga rasio tadi dihasilkan konklusi bahwa kinerja keuangan PT. Jasa Marga, Tbk berdasarkan tahun 2017-2021 secara holistik mengalami keadaan fluktuatif menggunakan kesamaan menurun, Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada syarat tidak baik.

Saran yg bisa disampaikan, sebagai berikut:

1. Perusahaan harus bisa mengusahakan kinerja agar bisa lebih mengoptimalkan aktivitas operasional perusahaan menggunakan peningkatan profitabilitas

perusahaan supaya bisa membuat keuntungan yg lebih maksimal sebagai akibat dari cerminan kinerja perusahaan yg baik.

2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk melunasi hutang lancarnya, perusahaan harus menaikkan volume penjualannya semaksimal mungkin agar dapat memperkuat posisi aktiva lancar yg dimiliki perusahaan.
3. Perusahaan perlu menyeimbangkan antara hutang & ekuitas demi membiayai kegiatan perusahaan. Sarannya adalah dengan meningkatkan penyediaan dana pemegang saham untuk membiayai & menjamin investasi

DAFTAR PUSTAKA

Nova Saputri, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Terhadap Sektor Otomotif, reppobunghatta.id, 2016.

Pak dosen, Manajemen Keuangan: Pengertian, Pengertian Menurut para Ahli, Fungsi, Peran, Tugas, Tanggung Jawab, Prinsip, Aktivitas dan Contoh. Pakdosen.co.id, 2022

<https://investor-id.jasamarga.com/ar.html>

<https://kudo.tips/tujuan-perusahaan-didirikan-adalah-untuk-mencapai-laba-motif-ekonomi-untuk-menc.html>

<https://tirtoid.com/penggunaan-huruf-kapital-menurut-puebi-dan-contohnya-gbui>

<https://mekari.com/blog/manajemen-keuangan/>

<https://tr-ex.me/terjemahan/bahasa+indonesia-bahasa+inggris/sebagai+cara+yang+paling+efisien>

<https://binus.ac.id/knowledge/2020/09/perbedaan-arti-kata-efektif-dan-efisien/>

[https://books.google.com/books?id=B8JZEAAAQBAJ&pg=PA669&lpg=PA669&dq=%22sebagai+efisien.%22&source=bl&ots=Nn8upl7Gez&sig=ACfU3U3lvWVreQjxFwITcs3SvJGtAlgqw&hl=en&sa=X&ved=2ahUK Ewj_nfeypqH4AhXaD0QIHV6eCOQQ6AF6BAgDEAM](https://books.google.com/books?id=B8JZEAAAQBAJ&pg=PA669&lpg=PA669&dq=%22sebagai+efisien.%22&source=bl&ots=Nn8upl7Gez&sig=ACfU3U3lvWVreQjxFwITcs3SvJGtAlgqw&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj_nfeypqH4AhXaD0QIHV6eCOQQ6AF6BAgDEAM)

[https://investor.jasamarga.com/newsroom/Jasa_Marga_\(Persero\)_Tbk_31_Mar_21_Released_\(1\).pdf](https://investor.jasamarga.com/newsroom/Jasa_Marga_(Persero)_Tbk_31_Mar_21_Released_(1).pdf)

https://cms.jasamarga.com/en/hubunganinvestor/Laporan%20Keuangan/Jasa%20Marga%20Tbk_Billing_ual_31%20Des%202016.pdf

<https://mastahbisnis.com/laporan-keuangan/>

<https://id.wikihow.com/Menentukan-Tujuan-dan-Mencapainya>

<https://mastahbisnis.com/laporan-keuangan/>

https://books.google.com/books?id=cFkjEAAAQBAJ&pg=PT10&lpg=PT10&dq=%22Laporan+keuangan+pada+dasarnya+adalah+hasil+dari+proses+akuntansi+yang+dapat+digunakan+sebagai+alat+untuk+mengkomunikasikan+data+keuangan+atau%22&source=bl&ots=1KDr6Jkky8&sig=ACfU3U0sP-SQ_9Tggn1gtiIW2-Xyln92JQ&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwiltYryqqH4AhXfFTQIHYOxCxcQ6AF6BAgiEAM

<https://www.harmony.co.id/blog/penjelasan-lengkap-analisis-rasio-keuangan-dan-jenis-jenisnya>

<https://manajemenpendidikan.net/8-standar-nasional-pendidikan/standar-pendidikan-dan-tenaga-kependidikan/20-langkah-yang-dilakukan-agar-organisasi-menjadi-efektif-dan-efisien/>

<https://www.antaraneews.com/berita/2866845/32000-kendaraan-diprediksi-lintasi-tol-bocimi-di-puncak-arus-balik>